

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang memfokuskan pada segi pendalaman data untuk memperoleh kualitas hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat, yang disusun dengan sistematis dan cermat mulai dari mengumpulkan data sampai menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan dan menjelaskan situasi dan kondisi objek yang diteliti dengan apa adanya, sesuai dengan keadaan ketika dilakukannya penelitian tersebut.⁴⁹ Dengan ini diharapkan nantinya mendapatkan gambaran secara rinci mengenai respon calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 di Banjarmasin.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan

⁴⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 55 - 62.

data-data yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang dibahas.⁵⁰

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian sebagai informan yang bisa memberikan informasi dalam penelitian ini adalah calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 di Banjarmasin dan Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah respon calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 di Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, serta sekitar daerah Kota Banjarmasin.

⁵⁰ Usman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Asara, 2001), h. 78.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Yaitu segala informasi, realitas dan fakta yang relevan atau berhubungan dengan penelitian, yang mana relevansi atau hubungannya sangat jelas, bahkan secara langsung. Dan dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang berhubungan langsung dengan respon calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 di Banjarmasin yang didapat dari hasil observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Yaitu segala informasi, realitas dan fakta yang juga relevan atau berhubungan dengan penelitian, akan tetapi tidak secara langsung. Data sekunder adalah data pendukung berupa segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk foto ataupun tulisan, seperti arsip, buku, dokumen pribadi serta dokumen resmi yang masih ada hubungannya dengan penelitian, yaitu respon calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 di Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Utama

Yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah subjek penelitian sebagai informan yang bisa memberikan

informasi dalam penelitian ini, yaitu calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 di Banjarmasin dan Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

b. Sumber Data Tambahan

Adapun yang menjadi sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dalam bentuk foto maupun tulisan yang berupa asip, buku, atau dokumen resmi yang berhubungan dengan respon calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 di Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap lapangan baik itu berupa bendanya, gerakanya, ataupun proses sesuatu.⁵¹

Pada penelitian ini pengamatan dilakukan dengan cara penulis datang langsung ke tempat penelitian yaitu tempat tinggal calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 di Banjarmasin.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2002), h. 107.

Adapun pengamatan terhadap calon jemaah haji mencakup: mulai dari calon jemaah itu sendiri, keadaan calon jemaah haji, serta reaksi calon jemaah haji.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada seseorang yang memiliki wewenang tentang suatu masalah.⁵²

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan mendetail dengan para informan untuk mengumpulkan data terkait respon calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 di Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari data-data tertulis yang pada pelaksanaannya menyelidiki tanda-tanda tertulis seperti buku-buku, catatan harian, dokumen, majalah serta notulen rapat.⁵³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik ini untuk mendapatkan informasi dari arsip-arsip ataupun dokumen-dokumen

⁵² Ibid, hlm. 231

⁵³ Ibid, hlm. 200

dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin tentang data-data calon jemaah haji.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang peneliti gunakan adalah Model Miles dan Huberman yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas.

Dan aktivitas dalam analisis datanya berupa:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya adalah merangkum data, memilih hal-hal penting, membuat fokus kepada hal-hal yang pokok, dicari pola dan temanya. Dengan demikian, dari data yang sudah direduksi akan didapatkan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya jika dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk grafik, tabel, pictogram, pie chart dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini, maka data akan terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami, dan mudah dalam merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.

3. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap ini dilakukan pengambilan kesimpulan dari data yang telah didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan. Diharapkan kesimpulan dari penelitian dapat memberi jawaban terhadap rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan temuan baru ini bersifat deskriptif.⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247 – 252.